

ABSTRAK

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi *coronavirus* yang dikenal dengan SARS-CoV-2. Pasien COVID-19 dengan diabetes memiliki prognosis buruk sehingga memiliki harapan hidup yang lebih pendek daripada yang tidak diabetes. Hal ini terjadi karena COVID-19 menyebabkan disfungsi paru-paru dan inflamasi yang berat. Tujuan penelitian mengetahui gambaran diagnostik pasien COVID-19 dengan komorbid diabetes melitus tipe 2 di RSUD Royal Prima Medan tahun 2020. Metode design studi kasus bersifat *deskriptif* dengan pendekatan *retrospektif*, besar sampel 63 data rekam medis pasien diambil secara *purposive sampling*, yaitu rekam medis yang paling lengkap datanya dan dianalisa dengan *deskriptif statistik*. Ditemukan penderita terbanyak usia >50 tahun (66,7%) dan berjenis kelamin perempuan (50,8%). Dengan keluhan demam (84,1%), batuk (87,3%), sesak nafas (87,3%), nyeri kepala (28,6%), diare (9,5%), mual (42,9%), nyeri abdomen (31,7%), hilang penciuman (20,6%). Pemeriksaan laboratorium RT-PCR positif (100,0%) dan GDS >200 mg/dL (100,0%). Waktu rawat paling lama (11-20 hari) (46%). Dapat disimpulkan bahwa usia terbanyak adalah >50 tahun, jenis kelamin terbanyak adalah perempuan dan gejala klinis terbanyak adalah batuk dan sesak nafas.

Kata Kunci: COVID-19, diagnosis, infeksi, diabetes mellitus, prognosis.

ABSTRACT

COVID-19 is a disease caused by infection with a coronavirus known as SARS-CoV-2. COVID-19 patients with diabetes have a poor prognosis and thus have a shorter life expectancy than those without diabetes. This is because COVID-19 causes severe lung dysfunction and inflammation. The purpose of the study is to find out the description of diagnostic of COVID-19 patients with comorbid diabetes mellitus type 2 at RSU Royal Prima Medan in 2020. The case study design method is descriptive with a retrospective approach, the sample size of 63 patient medical records is taken by purposive sampling, a complete medical record and analyzed with descriptive statistics. Most patients were found to be >50 years old (66.7%) and female (50.8%). With symptoms of fever (84.1%), cough (87.3%), shortness of breath (87.3%), headache (28.6%), diarrhea (9.5%), nausea (42.9%), abdominal pain (31.7%), loss of smell (20.6%). Laboratory examination RT-PCR was positive (100.0%) and GDS >200 mg/dL (100.0%). The longest hospitalization time (11-20 days) (46%). It can be concluded that the most age is > 50 years, the most gender is female and the most clinical symptoms are cough and shortness of breath.

Keywords: *COVID-19, diagnostic, infection, diabetes mellitus, prognosis.*

